

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DAN  
*STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI IPS SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 2  
SUKOHARJO TAHUN 2016/2017**



Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan  
di hadapan tim penguji skripsi.

Diajukan oleh :

**Fitria Melati Putri**

**A410120025**

**PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DAN  
*STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI IPS SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 2  
SUKOHARJO TAHUN 2016/2017

NASKAH PUBLIKASI

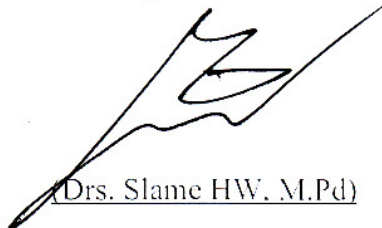
Diajukan Oleh:

**Fitria Melati Putri**

**A410120025**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan  
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 25 Oktober 2016



(Drs. Slame HW, M.Pd)

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DAN  
*STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI IPS SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 2  
SUKOHARJO TAHUN 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh:

**Fitria Melati Putri**

**A410120025**

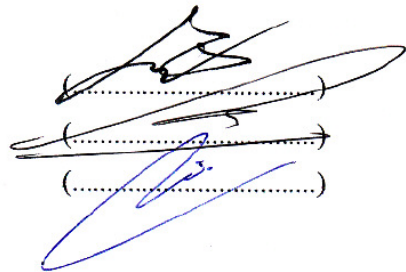
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Senin, (31-10-2016)

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Selamat HW, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sumardi, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Nining Setyaningsih, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 30 November 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harto Joko Prayitno, M. Hum**

**NIP. 196504281993031001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam makalah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Oktober 2016

Penulis



**Fitria Melati Putri**

**A410120025**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DAN  
*STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI IPS SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 2  
SUKOHARJO TAHUN 2016/2017**

**ABSTRACT**

*This research aim to know, (1) influence of usage of strategy of Index Card Match and of Student Team Achievement Division (STAD) to result learn mathematics, (2) influence of motivation learn student to result learn mathematics, (3) interaction between usage of study strategy of Index Card Match and of Student Team Achievement Division (STAD) and also motivate to learn to result learn student mathematics. This population of research is entire class student of XI IPS anomalous semester in SMA Negeri 2 Sukoharjo. Samples in this research use two classes, which is experiment class hit by strategy of Index Card Match and control class hit by strategy of Student Team Achievement Division (STAD). The technique intake of sample conducted with technique of cluster sampling random. In this research, researcher use method of test, documentation and questioner. In this research is used by hypothesis test with analysis of variance two way with cell do not be is same. Before to analyses of variance, to do test prerequisite analyses by using method of Liliefors for the test of normality, and use test of Barlet for the test of homogeneity. Result of calculation of data analysis by using level of significance 5% obtained; (1) there are difference of result learn mathematics between given by student is treatment by using approach integrated at method of Index Card Match and method of Student Team Achievement Division (STAD) with  $F_{\alpha} = 5,333 > F_{0,05;1;61} = 4,007$ , (2) there are difference of result learn student mathematics evaluated from motivational level learn student with high category, medium category, and lower category, with  $F_b = 6,871 > F_{0,05;2;61} = 3,156$  and (3) there is no interaction between method of Index Card Match and method of Student Team Achievement Division (STAD) evaluated from motivation learn student to result learn student with  $F_{AB} = 3,068 > F_{0,05;2;61} = 3,148$ .*

*Keyword: Usage of strategy, Motivation learn, Result learn mathematics.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) pengaruh strategi *Index Card Match* dan *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika, (2) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, (3) interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Student Team Achievement Division* (STAD) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dikenai strategi *Index Card Match* dan kelas kontrol dikenai strategi *Student Team Achievement Division* (STAD). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan uji hipotesis dengan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Sebelum dilakukan analisis variansi, dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan metode Liliefors untuk uji

normalitas, dan menggunakan uji Barlet untuk uji homogenitas. Hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh; (1) terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi pada metode *Index Card Match* dan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan  $F_{\alpha} = 5,333 > F_{0,05;1;61} = 4,007$ , (2) terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari tingkat motivasi belajar siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah, dengan  $F_b = 6,871 > F_{0,05;2;61} = 3,156$  dan (3) tidak ada interaksi antara metode *Index Card Match* dan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{AB} = 3,068 > F_{0,05;2;61} = 3,148$ .

Kata kunci: *Penggunaan strategi, Motivasi belajar, Hasil belajar matematika.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Dalam rangka mengembangkan dirinya, pembangunan pada bidang pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk megembangkan sumber daya manusia. Dengan sarana pendidikan yang baik diharapkan dapat terbentuk pula sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut melalui pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah pada dasarnya adalah kegiatan belajar mengajar, yang bertujuan agar siswa memiliki hasil yang terbaik sesuai kemampuannya. Menurut Tabrani Rusyan, dkk (1989 : 7) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa. Guru harus dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun kenyataannya dalam belajar mengajar sesuai dengan tujuan tidaklah mudah. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sering dijumpai beberapa masalah. Banyak dijumpai siswa yang mempunyai nilai rendah dalam sejumlah mata pelajaran, khususnya pembelajaran matematika. Guru memegang peranan yang sangat penting pada proses belajar siswa melalui pembelajaran. Guru perlu menciptakan kondisi yang

memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan murid, agar mereka bisa melakukan berbagai aktivitas belajar secara efektif. Untuk menciptakan interaksi yang baik dibutuhkan profesionalisme dan tanggungjawab yang tinggi dari guru dalam usaha untuk membangkitkan dan mengembangkan motivasi siswa. Untuk menunjang itu semua, diperlukan pemilihan strategi yang tepat. Strategi mengajar yang dipakai oleh guru juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Matematika salah satu cabang ilmu pengetahuan yang penting dan semakin dirasakan kegunaannya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Belajar matematika bukan semata-mata untuk menjadi sarjana matematika. Hal yang terpenting ialah melatih diri untuk berpikir dan bertindak secara analitis dan logis. Anak didik yang terbiasa berpikir secara matematik akan mudah berpikir logis dan rasional.

Menurut Nana Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari keterampilan maupun pengetahuan yang dimiliki peserta didik. M. Nawi (2012:84) menyatakan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika yang terwujud dalam bentuk nilai hasil belajar dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan tes.

Hasil belajar matematika di SMA Negeri 2 Sukoharjo masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai harian siswa sebanyak 65% belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 35% yang sudah memenuhi KKM. Berdasarkan informasi yang diperoleh, motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika juga rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kurang optimal. Data ini diperoleh dari hasil belajar Ulangan Tengah Semester Ganjil Tahun ajaran 2016/ 2017 setelah melakukan dokumentasi dari pihak sekolah.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Mahmud (2010: 93) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga macam, yaitu faktor individual, sosial dan struktural. Faktor individual adalah faktor internal siswa, seperti kondisi jasmani

dan rohani. Faktor sosial adalah faktor eksternal siswa, seperti kondisi lingkungan. Adapun faktor struktural adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

Masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo salah satunya disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran dikelas masih menekankan pada ketrampilan mengerjakan soal sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki. Pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan berkonsentrasi terhadap mata pelajaran matematika.

Saat ini masih banyak strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat pembelajaran matematika lebih melibatkan peran aktif siswa. Melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Student Team Achievement Division* (STAD), diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar matematika. Menurut Hisyam Zaini (2007: 69) strategi *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Menurut Hamdani (2011: 93) strategi *Student Team Achievement Division* (STAD) melibatkan antar kelompok secara heterogen, kemudian siswa yang pandai menjelaskan anggota lain sampai mengerti. Strategi ini dapat diterapkan untuk beragam materi pelajaran, termasuk sains yang di dalamnya terdapat unit tugas yang hanya memiliki satu jawaban yang benar.

Di samping ditentukan oleh strategi pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 80) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Guru matematika diharapkan dapat memberikan motivasi pada siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran matematika maka peneliti mengadakan pembelajaran matematika maka peneliti mengadakan penelitian mengenai “ Pengaruh Strategi Pembelajaran



*Index Card Match* dan *Student Team Achivement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2016/2017”. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Student Team Achivement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika?
- b. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?
- c. Adakah interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Student Team Achivement Division* (STAD) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Index Card Match* dan *Student Team Achivement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
- c. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Student Team Achivement Division* (STAD) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya yaitu kuantitatif. Desain penelitiannya yaitu eksperimen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika dengan jenis data interval. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah strategi *Index Card Match* dan *Student Team Achivement Division* (STAD) dan motivasi belajar siswa dengan data yang digunakan adalah nominal.

Dalam penelitian ini membutuhkan suatu teknik pengumpulan data yang tepat dan objektif. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, tes, angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2016/ 2017. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil siswa sebanyak dua kelas yaitu kelas eksperimen dikenai strategi pembelajaran *Index Card Match* dan kelas kontrol dikenai strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik

sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data yang luas (Sugiyono, 2011:83).

Dalam penelitian ini digunakan uji hipotesis dengan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Prosedur dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis variansi dua jalan yaitu:

$H_{0A} \alpha_i = 0$  Untuk setiap  $i = 1, 2$  (tidak ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika).

$H_{1A} \alpha_i \neq 0$  Paling sedikit ada satu (ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika).

$H_{0B} \beta_j = 0$  Untuk setiap  $j = 1, 2, 3$  (tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika).

$H_{1B} \beta_j \neq 0$  Paling sedikit ada satu (ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika).

$H_{0AB}(\alpha\beta)_{ij} = 0$ , Untuk setiap  $i = 1, 2$  dan  $j = 1, 2, 3$  (tidak ada interaksi strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika).

$H_{1AB}(\alpha\beta)_{ij} \neq 0$ , Paling sedikit ada satu (ada interaksi strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika).

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dari instrumen soal tes, untuk mengetahui perbedaan strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 3.1 Analisis variansi dua jalur dengan sel tak sama

Hasil perhitungan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama menggunakan taraf signifikansi 5% sebagai berikut.

Tabel Hasil Analisis Variansi Dua Jalur dengan Sel Tak Sama

Variansi	JK	dk	RK	$F_{obs}$	$F_a$	Keputusan
Strategi A	160,57	1	160,57	5,333	4,007	$H_{0A}$ ditolak
Motivasi B	413,79	2	206,90	6,871	3,156	$H_{0B}$ ditolak
Interaksi AB	184,76	2	92,38	3,068	3,156	$H_{0AB}$ diterima
Galat	1836,8	61	30,11			
Total	2595,92	66				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 3.1.1 Pada strategi (A),  $H_{0A}$  ditolak karena nilai  $F_A > F_{0,05;1;61}$  ini berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan terintegrasi pada strategi pembelajaran *Index Card Match* dan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD).
- 3.1.2 Pada motivasi belajar siswa (B),  $H_{0B}$  ditolak karena  $F_B > F_{0,05;2;61}$  ini berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa.
- 3.1.3 Pada interaksi (AB),  $H_{0AB}$  diterima karena  $F_{AB} < F_{0,05;2;61}$  ini berarti terdapat interaksi antara pendekatan terintegrasi pada strategi pembelajaran *Index Card Match* dan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

### 3.2 Uji Lanjut Pasca Anava

#### 3.2.1 Uji komparasi ganda antar baris

Uji komparasi ganda antar baris dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu pendekatan terintegrasi pada strategi pembelajaran *Index Card Match* dan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD), maka tidak perlu dilakukan komparasi pasca anava, karena dapat dipastikan hipotesis nolnya juga ditolak dan rata-rata marginalnya siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diberi strategi pembelajaran *Index Card Match* lebih baik dari hasil belajar siswa yang diberi strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD). Untuk mengetahui strategi pembelajaran mana yang lebih baik dapat dilihat dari rerata-rata marginal dari masing-masing metode pembelajaran. Dari perhitungan diperoleh rerata-rata marginal kelas eksperimen menggunakan pendekatan terintegrasi pada strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah 73,6 sedangkan rerata-rata marginal untuk kelas kontrol dengan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) adalah 74,3 maka, dapat disimpulkan pendekatan terintegrasi pada strategi pembelajaran *Index Card Match*

menghasilkan hasil belajar matematika kurang baik di bandingkan dengan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD).

### 3.2.2 Uji komparasi antar kolom

Komparasi ganda pasca anava antar kolom diperoleh  $H_{0B}$  ditolak, berarti menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena variabel tingkat motivasi belajar mempunyai tiga nilai (tinggi, sedang dan rendah) maka perlu dilakukan komparasi ganda untuk mengetahui secara signifikan mempunyai rerata yang berbeda. Perhitungan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Komparasi Ganda Antar Kolom

$H_0$	$F_{obs}$	$F_{tabel}$	Keputusan
$\mu_1 = \mu_2$	14,665	6,312	H0 ditolak
$\mu_1 = \mu_3$	5,679	6,312	H0 diterima
$\mu_2 = \mu_3$	2,557	6,312	H0 diterima

Sumber: Data diolah

Dari perhitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji komparasi antara  $\mu_2 = \mu_3$  menghasilkan  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara motivasi belajar sedang dengan motivasi belajar rendah. Sedangkan uji komparasi antara  $\mu_1 = \mu_2$  menghasilkan  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan antara motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah dan  $\mu_1 = \mu_3$  menghasilkan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan antara motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar sedang.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa hasil perhitungan dalam uji hipotesis anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh bahwa  $F_\alpha = 5,333 > F_{0,05;1;61} = 4,007$  sehingga  $H_{0A}$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi pada strategi pembelajaran *Index Card Match* dan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD).

Hipotesis kedua menyimpulkan bahwa hasil perhitungan hipotesis kedua dengan uji anava dua jalur dengan sel tak sama diperoleh  $F_b = 6,871 > F_{0,05;2;61} = 3,156$  sehingga  $H_{0B}$  ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari tingkat motivasi belajar siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya dilakukan uji lanjut anava yaitu uji komparasi ganda antar kolom. Pada  $F_{1-2} = 14,665 > 2F_{0,05;2;61} = 6,312$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan hasil belajar matematika antara tingkat motivasi belajar tinggi dengan tingkat motivasi belajar rendah. Adapun  $F_{1-3} = 5,679 > 2F_{0,05;2;61} = 6,312$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara tingkat motivasi belajar tinggi dengan tingkat motivasi belajar sedang. Dan  $F_{2-3} = 2,329 > 2F_{0,05;2;61} = 6,312$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara tingkat motivasi belajar sedang dengan tingkat motivasi belajar rendah.

Hipotesis ketiga menyimpulkan bahwa hasil perhitungan hipotesis kedua dengan uji anava dua jalur dengan sel tak sama diperoleh  $F_{AB} = 3,068 > F_{0,05;2;61} = 3,148$  sehingga  $H_{0AB}$  diterima, artinya tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran *Index Card Match* dan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan jawaban atas hipotesis penelitian tersebut yang pertama, ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan terintegrasi pada strategi pembelajaran *Index Card Match* dan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD). Kemudian yang kedua, ada perbedaan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari tingkat motivasi belajar siswa. Selanjutnya yang ketiga, tidak ada interaksi dari strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Dan pendekatan terintegrasi pada strategi pembelajaran *Index Card Match* dominan baik dalam mempengaruhi hasil belajar matematika serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mahmud. 2010. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Asesmen Kinerja*. Lentera Pendidikan.
- Nawi, M. 2012. “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Formal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA AL ULUM Medan”. *Jurnal Tabularasa* 9 (1): 84.
- Rusyan, Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.